



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Agustus 2021

Halaman: 2

Ke Malioboro Tunjukkan Kartu Vaksin

Tengah Dikaji Pemkot Jogja Jadi Syarat Berwisata

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja sedang mengkaji aturan wajib menunjukkan kartu vaksin untuk pengunjung Malioboro. Hal itu untuk juga untuk mendorong masyarakat mengikuti vaksinasi.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, Malioboro adalah kawasan yang sudah tervaksin semuanya. Aksi nyata yang akan dilakukan ialah bakal memasang tulisan bahwa kawasan Malioboro adalah kawasan sudah bervaksin. Ini sebagai informasi, bahwa sebagian besar pelaku ekonomi di sana sudah tervaksin semuanya. Sehingga, pengunjung yang datang ke pusat perekonomian ter-

sebut juga akan diminta menunjukkan kartu vaksinasi. "Secara sampling iya (kami akan terapkan) demikian, jadi kita gunakan sistem sampling saja. Kita kasih jalan keluar, solusi juga bagi yang belum divaksin," ujarnya, kemarin (3/8).

HS menjelaskan, saat ini yang tengah digodok ialah mencari jalan keluar bagi pengunjung yang belum divaksin. Sebab, mereka yang belum vaksin tidak serta merta ditolak atau dihalau keluar. Tetapi, akan diarahkan dan diimbau untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu di beberapa wilayah Kota Jogja yang tengah gencar melakukan program untuk membentuk herd immunity itu. "Mosok kon ngalih. Cuma kan harus ada tempat dan pelayanannya

(vaksinasi) dimana, ini lagi kita pikirkan. Kita sembari cari jalan keluar," jelasnya.

Oleh sebab itu, masyarakat yang masuk Malioboro nantinya tidak sebatas diwajibkan mentaati protokol kesehatan 5M semata. Namun, sebisa mungkin juga sudah tervaksinasi. Hal tersebut bukan untuk mempersulit, namun demi keselamatan, kesehatan dan kenyamanan bersama. "Kawasan bervaksin menjadi satu hal kajian utama kita. Malioboro ini warganya sudah bervaksin semua, pedagang juga ada yang tidak bervaksin," tambahnya.

Sementara itu Ketua Pansus Penanganan Covid-19 DPRD Kota Jogja Fokky Ardiyanto mendukung wacana tersebut. Hal itu dinilai bisa mendorong warga



untuk mengikuti vaksinasi. Bahkan Fokky berharap wacana menggunakan kartu vaksin sebagai syarat tersebut bisa diterapkan di tempat keramaian lain. "Seperti untuk masuk mal, kafe atau lokasi lainnya," kata dia.

Hal itu, lanjut politisi PDIP itu juga untuk menjamin keamanan kesehatan warga Kota Jogja sendiri. Dia menyebut, saat ini antusias warga Kota Jogja mengikuti vaksinasi sangat tinggi. Ditambah ada program Merdeka Vaksin Agustus ini. Bahkan ada laporan Dinkes Kota Jogja kekurangan vaksin.

"Jangan sampai di Kota Jogja sudah divaksin semua, muncul klaster baru dari warga luar daerah yang datang karena belum divaksin," ungkapnya. (wia/pru/by)

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Positif ☐ Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Netral ☐ Biasa	☐ Untuk Diketahui
3.		☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005